

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR AKTIVA  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE  
AND ALLIED PRODUCT YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK  
INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen



Oleh :

ADEA LEVIE  
NPM. 0912010185

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2014

USULAN PENELITIAN

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR AKTIVA  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND  
ALLIED PRODUCT YANG GO PUBLIC  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

ADEA LEVIE  
0912010185/FE/EM

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh:

Pembimbing Utama

Dr.Ali Maskun, SE, MS

Tanggal:.....

Mengetahui  
Ketua program studi manajemen  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Muhadjir Anwar, MM  
NIP.1960121219680

USULAN PENELITIAN

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR AKTIVA  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE  
AND ALLIED PRODUCT YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

ADEA LEVIE  
0912010185/FE/EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh:

Pembimbing Utama

Dr. Ali Maskun, SE, MS

Tanggal:.....

Mengetahui  
Ketua program studi manajemen  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Muhadjir Anwar, MM  
NIP.196012121968011001

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR AKTIVA  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE  
AND ALLIED PRODUCT YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

ADEA LEVIE  
0912010185/FE/EM

Disetujui untuk ujian skripsi oleh:

Pembimbing Utama

Dr.Ali Maskun, SE, MS

Tanggal:.....

Mengetahui  
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Drs.Ec.R.A.Suwaidi,MS  
NIP.196003301986031003

SKRIPSI  
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR AKTIVA  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE  
AND ALLIED PRODUCT YANG GO PUBLIC  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

ADEA LEVIE  
0912010185 / FEB / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan  
Nasional " Veteran " Jawa Timur Pada tanggal : 30 April 2014

Pembimbing  
Pembimbing utama

Dr.Ali Maskun, MS

Tim Penguji :  
Ketua

Dr.Ali Maskun, MS  
Sekretaris

Drs. EC . Heri Pudjo Prasetyono  
Anggota

Risky Darmawan, SE, MM

Mengetahui ,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul " Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Automotive And Allied Product Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia " Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdri Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, Mp, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan nasional “ Veteran “ Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Ali Maskun MS, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap staf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberi banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.

6. Ibu, dan saudara yang telah memberikan memberikan dukungan dan do'a.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya,.....

Penulis

## DAFTAR ISI

Daftar isi.....	i
Abstraksi.....	iv
Kata pengantar .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
2.2 Landasan Teori .....	14
2.2.1 Modal .....	14
2.2.2 Struktur Modal .....	14
2.2.3 Teori Struktur Modal .....	18
2.2.3.1 Modigliani - miller (MM) .....	20
2.2.3.2 The Trade Off Theory .....	21
2.2.3.3 Pecking Order Theory .....	22
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal .....	24
2.2.4.1 Profitabilitas .....	24
2.2.4.2 Likuiditas .....	27
2.2.4.3 Struktur Aktiva .....	28
2.2.5 Pengaruh antar Variabel .....	29
2.2.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal .....	29
2.2.5.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal .....	30
2.2.5.3 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur modal .....	31
2.3 Kerangka konseptual .....	32
2.4 Hipotesis .....	33

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	34
3.1.1 Variabel Dependen .....	34
3.1.2 Variabel Independen .....	35
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	36
3.2.1 Populasi .....	36
3.2.2 Sampel .....	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.3.1 Jenis Data .....	38
3.3.3 Sumber Data .....	38
3.3.4 Pengumpulan Data .....	38
3.4. Metode Analisis Data .....	39
3.4.1 Uji Asumsi Klasik .....	40
3.4.1.1 Uji Normalitas .....	40
3.4.1.2 Uji Multi Kolinieritas .....	41
3.4.1.3 Uji Heterokedastisitas .....	42
3.4.1.4 Uji Autokorelasi .....	42
3.5 Pengujian Hipotesis .....	42
3.5.1 Uji Simultan .....	42
3.5.2 Uji Parsial .....	43
3.5.3 Koefisien Determinasi .....	44

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	47
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	47
4.1.1.1 Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	49
4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan .....	50
4.2 Diskripsi Hasil Pengujian Hipotesis .....	56
4.2.1 Uji Normalitas .....	56
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	57
4.2.2.1 Uji Multi Kolinieritas .....	57
4.2.2.2. Uji Heteros Kedastisitas .....	58

4.2.2.3 Autokorelasi .....	59
4.2.3 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda .....	61
4.2.4 Pengujian Hipotesis .....	63
4.2.4.1 Hasil Uji F .....	63
4.2.4.2 Hasil Uji T .....	64
4.3 Pembahasan .....	66
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Struktur Modal (Y) .....	66
4.3.2 Pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Struktur Modal (Y) .....	67
4.3.3 Pengaruh Struktur Aktiva (X3) terhadap Struktur Modal (Y) ...	68

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran .....	70

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR AKTIVA  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE  
AND ALLIED PRODUCT YANG GO PUBLIC  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

ADEA LEVIE  
Abstraksi

Perkembangan teknologi dan globalisasi yang begitu besar dewasa ini menimbulkan persaingan dalam dunia usaha yang sangat kompetitif. Sebagian besar yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dalam menjalankan usahanya perusahaan memerlukan modal yang merupakan bagian dari keseluruhan dalam perusahaan. Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan karena baik dalam pembukaan bisnis modal sangatlah diperlukan. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan Automotive and Allied Product yang go publik di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan automotive and allied product yang go publik di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh yaitu bahwa semua populasi dijadikan sampel, maka jumlah sampel perusahaan Automotive and Allied Product sebanyak 17 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan periode 2009-2012 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk pengujian data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan asumsi klasik menggunakan program SPSS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas secara nyata memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal, Likuiditas secara nyata mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal dan struktur aktiva secara nyata memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal

Kata kunci : Struktur modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan struktur aktiva

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan globalisasi yang begitu besar dewasa ini menimbulkan persaingan dalam dunia usaha yang sangat kompetitif. Sebagian besar yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dalam menjalankan usahanya perusahaan memerlukan modal yang merupakan bagian dari keseluruhan dalam perusahaan. Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan karena baik dalam pembukaan bisnis modal sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya. Sumber dana bagi perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan yang berasal dari laba ditahan dan depresiasi, serta dana dari luar perusahaan yang berasal dari hutang, yaitu dana yang berasal dari para kreditur dan dana yang berasal dari peserta yang mengambil bagian dalam perusahaan yang akan menjadi modal sendiri (Seftianne dan Handayani 2011).

Dalam melakukan kegiatan sehari-hari perusahaan melakukan usahanya agar dapat berkembang dari tahun ke tahun membutuhkan modal. Setiap perkembangan usaha juga akan diikuti dengan meningkatnya akan kebutuhan modal semakin besar. Kenaikan modal tidak selalu diikuti kenaikan rentabilitas, karena kenaikan modal belum dapat menentukan keuntungan atau kerugian penggunaan modal tersebut, ini bisa dilihat dalam rasio yang dihasilkan dari

periode ke periode berikutnya, dengan mengetahui perkembangan modal maka apabila terjadi penurunan maka pihak manajemen perusahaan dapat bertindak mengambil kebijaksanaan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

Salah satu keputusan yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dalam kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan dan keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan yang berkaitan dengan komposisi hutang saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan perusahaan (Yuke dan Hadri, 2005). Manajer harus mampu menghimpun dana yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalisasikan biaya modal yang ditanggung perusahaan.

Biaya modal yang timbul dari pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang diambil manajer. Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya yang timbul sebesar bunga yang dibebankan oleh kreditur. Sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dari modal sendiri maka akan timbul opportunity cost dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Pada prinsipnya, setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern perusahaan ataupun sumber ekstern perusahaan. Namun pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan

modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Penggunaan modal sendiri akan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan merupakan jaminan bagi para kreditur. Sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau dengan modal asing.

Menurut Prabansari & Kusuma (2005) Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak saja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Risiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan.

Apabila perusahaan menggunakan modal dari hutang maka ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sangatlah besar, sedangkan apabila menggunakan sumber modal dari mengeluarkan saham baru, maka akan membutuhkan biaya yang sangat mahal. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan harus berhati-hati dalam menentukan struktur modal perusahaannya, karena struktur modal berakibat secara langsung terhadap biaya modal (cost of capital), keputusan capital budgeting dan harga pasar. Weston dan Brigham (1997 : 103).

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan.

Dalam hal ini perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh dana tersebut (cost of capital). Dengan demikian dalam mempertimbangkan kebijakan struktur modal tersebut ada satu permasalahan yang sering timbul, yakni seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar modal pinjaman yang harus digunakan oleh perusahaan.

Pengertian struktur modal menurut Riyanto (2001 : 296) adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal di proxy dengan Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri. Pemakaian proxy dimaksudkan untuk mempermudah pengukuran karena faktor tersebut tidak dapat diukur secara langsung.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia, karena terdapat suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan otomotif yang go publik di BEI. Permasalahan tersebut adalah tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mencerminkan bahwa ketergantungan

para perusahaan otomotif di Indonesia yang go publik di BEI terhadap pihak luar sangatlah besar. Jika keadaan ini terus bertahan dan tidak segera dibenahi maka akan membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan adanya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut akan semakin tinggi risiko yang dimiliki, sehingga akan membuat menurunnya nilai perusahaan di mata para investor. Hal ini dapat dilihat dari data perusahaan industri otomotif sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Struktur Modal perusahaan automotive and allied product (2009 -2012)

No	Nama Perusahaan	DER			
		2009	2010	2011	2012
1	polychem Indonesia.Tbk	2.41	1.11	1.04	1.09
2	Astra International.Tbk	0.82	0.92	1.02	1.03
3	Astra Otoparts.tbk	0.37	0.36	0.47	0.62
4	Indo Kordsa.Tbk	0.2	0.23	0.38	0.42
5	Goodyear Indonesia.Tbk	1.91	1.76	1.8	1.37
6	Gajah Tunggal.Tbk	2.32	1.94	1.61	1.42
7	Hexindo Adiperkasa.Tbk	0.97	0.92	1.21	1.54
8	Indomobil Sukses International.Tbk	6.83	3.97	1.54	2.13
9	Indospring.Tbk	2.75	2.4	0.8	0.49
10	Intraco Penta.Tbk	2.11	2.74	5.96	7.06
11	Multi Prima Sejahtera.Tbk	0.49	0.41	0.33	0.28
12	Multistrada Arah Sarana.Tbk	0.74	0.87	1.68	0.83
13	Nipress.Tbk	1.48	1.28	1.69	1.56
14	Prima Alloy Steel Universal.Tbk	2.42	2.33	2.45	1.15
15	Selamat Sempurna.Tbk	0.73	0.88	0.7	0.78
16	Tunas Ridean.Tbk	0.77	0.73	0.73	0.87
17	United Tractors.Tbk	0.75	0.84	0.69	0.56
	Rata - rata	1.65	1.39	1.42	1.36

Sumber : ICMD (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 selama periode 2009 sampai dengan 2012 rata - rata perusahaan yang terdaftar di BEI pada perusahaan automotive and allied product mempunyai DER lebih dari satu, yang artinya proporsi hutang lebih besar dari pada modal sendirinya. Dengan adanya proporsi hutang yang lebih besar, maka perusahaan yang mempunyai DER lebih dari satu akan memiliki resiko bisnis yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki DER kurang dari satu. Nilai DER yang berada diatas satu berarti perusahaan memiliki jumlah hutang yang lebih besar daripada jumlah modal sendiri dan hal ini tidak sesuai dengan teori struktur modal yang optimal dimana seharusnya jumlah hutang perusahaan tidak boleh lebih besar daripada modal sendiri. Sementara itu kebanyakan investor lebih tertarik menanamkan modalnya ke dalam bentuk investasi pada perusahaan yang mempunyai DER tertentu yang besarnya kurang dari satu. Karena jika DER lebih besar dari satu berarti risiko yang ditanggung oleh investor menjadi meningkat.

Tabel 1.2 Data Return on Equity (ROE) perusahaan automotive and allied product (2009 -2012)

No	Nama Perusahaan	ROE			
		2009	2010	2011	2012
1	polychem Indonesia.Tbk	4.94	1.65	11.23	1.56
2	Astra International.Tbk	20.5	29.4	28.15	31.36
3	Astra Otoparts.tbk	22.71	29.89	23.41	23.03
4	Indo Kordsa.Tbk	6.41	13.64	4.58	11.95
5	Goodyear Indonesia.Tbk	29.26	16.04	4.64	14.84
6	Gajah Tunggal.Tbk	33.9	23.55	21.35	19.92
7	Hexindo Adiperkasa.Tbk	25.73	32.72	38.68	26.21
8	Indomobil Sukses International.Tbk	18.07	32.77	20.97	15.83
9	Indospring.Tbk	35.47	30.94	19.05	12.6
10	Intraco Penta.Tbk	9.96	19.35	22.4	8.16
11	Multi Prima Sejahtera.Tbk	11	13.21	9.57	12.44
12	Multistrada Arah Sarana.Tbk	11.98	10.81	9.08	0.67
13	Nipress.Tbk	2.9	8.55	10.74	11.9
14	Prima Alloy Steel Universal.Tbk	46.11	41.94	3.24	2.91
15	Selamat Sempurna.Tbk	24.45	29.04	32.7	8.2
16	Tunas Ridean.Tbk	31.03	22.17	21.96	30.87
17	United Tractors.Tbk	27.36	24.28	21.32	23.05
	Rata – rata	21.28	22.35	17.83	15.03

Sumber : ICMD (diolah)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Teori menunjukkan bahwa kenaikan Return On Equity (ROE) berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Kenaikan tersebut kemudian akan menaikkan harga saham sehingga return saham yang diperoleh investor perusahaan akan semakin besar pula begitu juga sebaliknya. Return On Equity (ROE) dianggap sebagai suatu ukuran efisiensi pengelolaan investasi pemegang saham, jika rasio

ini meningkat manajemen cenderung dipandang lebih efisien dari sudut pandang pemegang saham.

Sedangkan dalam tabel 1.1 dan 1.2 dapat dilihat penggunaan modal dan keuntungan yang didapat dari modal tersebut, untuk tahun pertama yaitu tahun 2009 perusahaan menggunakan hutang sebesar 1.65 dan mendapatkan keuntungan sebesar 21.28 dari modal yang digunakan, tahun 2010 perusahaan menggunakan hutang sebesar 1.39 dan mendapatkan keuntungan sebesar 22.35 dari modal yang digunakan, tahun 2011 perusahaan menggunakan hutang sebesar 1.42 dan mendapatkan keuntungan sebesar 17.83 dari modal yang digunakan, sedangkan pada tahun 2012 perusahaan menggunakan hutang sebesar 1.36 dan mendapatkan keuntungan sebesar 15.03 dari modal yang digunakan. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan hutang perusahaan tahun 2012 kurang efisien, karena pada tahun 2012 penggunaan hutang perusahaan sebesar 1.36 mendapatkan keuntungan sebesar 15.03 sedangkan pada tahun 2010 penggunaan hutang perusahaan sebesar 1.39 mendapatkan keuntungan sebesar 22.35. hal ini menunjukkan bahwa tahun 2012 kurang efisien dibandingkan dengan tahun 2010 karena selisih modal dari hutang yang dipakai hanya sedikit tapi selisih keuntungannya jauh berbeda.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal pada suatu perusahaan, menurut Weston dan Brigham (2005: 475), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat pertumbuhan, penjualan, struktur aktiva, sikap manajemen, sikap kreditur, pajak, profitabilitas, kondisi pasar dan kondisi internal.

Menurut penelitian yang dilakukan Seftianne dan Handayani (2011) menyebutkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah Profitabilitas, tingkat Likuiditas, Ukuran perusahaan, Resiko bisnis, Growth opportunity, kepemilikan manajerial dan Struktur Aktiva. Pada penelitian margaretha dan Ramadhan (2010) menyebutkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi strktur modal adalah size, tangibility, profitability, liquidity, growth, non-debt tax shield age dan investment. . Dalam penelitian ini tidak akan dibahas semua faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan, hanya beberapa faktor yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu antara lain : profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva.

Indrawati dan Suhendro (2006) dalam Seftianne dan Handayani (2012) mengemukakan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan meminjam uang atau mengeluarkan saham dengan kondisi tertentu agar mendapatkan sumber dana untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan meminjam uang lebih sedikit walaupun mempunyai kesempatan untuk meminjam lebih banyak. Hal ini sejalan dengan pecking order theory yang mengemukakan bahwa perusahaan cenderung mempergunakan sumber pendanaan internal sebanyak mungkin sebelum memutuskan untuk berutang. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin rendah struktur modal perusahaan tersebut.

Menurut Seftianne dan Handayani (2012) Likuiditas perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan struktur modal yang

optimal. Sesuai dengan Pecking Order Theory, perusahaan yang memiliki likuiditas dalam hal ini current ratio yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan asset yang likuid sebagai sumber pembiayaan sehingga posisi likuiditas sebuah perusahaan memiliki hubungan negatif dengan Debt to equity ratio. Oleh karena itu terdapat hubungan negatif antara likuiditas dengan Debt to Equity Ratio (DER). Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Seftianne dan Handayani (2011). Dimana Seftianne dan Handayani (2011) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal.

Struktur aktiva mencerminkan dua komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual atau dikonsumsi dalam suatu periode akuntansi yang normal. Sedangkan aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimasukan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh kartika (2009) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih penelitian ini dengan judul: ” PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCT YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2009 - 2012?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2009 - 2012?
3. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2009 - 2012?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2009 - 2012
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2009 - 2012

3. Mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2009 - 2012

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

##### 1.4.1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap manajemen atas faktor-faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dalam struktur modal perusahaan.

##### 1.4.2. Penelitian

penelitian ini sangat berguna bagi penulis untuk menambah wawasan, pengetahuan sekaligus merupakan kesempatan untuk mengetahui masalah yang sebenarnya dihadapi oleh perusahaan dan Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan perbandingan maupun literatur dan referensi bagi karya ilmiah atau penelitian selanjutnya